

KERTAS KERJA MONITORING PELAKSANAAN AKUNTABILITAS KINERJA PEMERINTAH

(O P D)

Nama Satuan Kerja	Sekretariat DPRD Kota Batam
Nama Kepala Satuan Kerja	Aspawi Nangali, S.Sos., MM

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Pemenuhan Data Dukung		Catatan	Daftar Evidence
			Ceklist	Status		
1	PERENCANAAN KINERJA	30.00				
1.a	Dokumen Perencanaan kinerja telah tersedia	6.00				
Kriteria:						
1	Terdapat pedoman teknis perencanaan kinerja.		<input type="checkbox"/>	FALSE		IKU, Laporan Kinerja, Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi, Rencana Kerja Tahun 2022, LKJIP, Perubahan Renstra Tahun 2016-2021
2	Terdapat dokumen perencanaan kinerja jangka panjang.		<input type="checkbox"/>	FALSE		
3	Terdapat dokumen perencanaan kinerja jangka menengah.		<input type="checkbox"/>	FALSE		
4	Terdapat dokumen perencanaan kinerja jangka pendek.		<input type="checkbox"/>	FALSE		
5	Terdapat dokumen perencanaan aktivitas yang mendukung kinerja.		<input type="checkbox"/>	FALSE		
6	Terdapat dokumen perencanaan anggaran yang mendukung kinerja.		<input type="checkbox"/>	FALSE		
1.b	Dokumen Perencanaan kinerja telah memenuhi standar yang baik, yaitu untuk mencapai hasil, dengan ukuran kinerja yang SMART, menggunakan penyesuaian (cascading) di setiap level secara logis, serta memperhatikan kinerja bidang lain (crosscutting)	9.00				
Kriteria:						
1	Dokumen Perencanaan Kinerja telah diformalkan.		<input type="checkbox"/>	FALSE		IKU, Laporan Kinerja, Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi, Rencana Kerja Tahun 2022, LKJIP, Perubahan Renstra Tahun 2016-2021
2	Dokumen Perencanaan Kinerja telah dipublikasikan tepat waktu.		<input type="checkbox"/>	FALSE		
3	Dokumen Perencanaan Kinerja telah menggambarkan Kebutuhan atas Kinerja sebenarnya yang perlu dicapai.		<input type="checkbox"/>	FALSE		
4	Kualitas Rumusan Hasil (Tujuan/Sasaran) telah jelas menggambarkan kondisi kinerja yang akan dicapai.		<input type="checkbox"/>	FALSE		
6	Ukuran Keberhasilan (Indikator Kinerja) telah memenuhi kriteria SMART.		<input type="checkbox"/>	FALSE		
5	Indikator Kinerja Utama (IKU) telah menggambarkan kondisi Kinerja Utama yang harus dicapai, tertuang secara berkelanjutan (sustainable - tidak sering diganti dalam 1 periode Perencanaan Strategis).		<input type="checkbox"/>	FALSE		
7	Target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja dapat dicapai (achievable), menantang, dan realistis.		<input type="checkbox"/>	FALSE		
8	Setiap Dokumen Perencanaan Kinerja menggambarkan hubungan yang berkesinambungan, serta selaras antara Kondisi/Hasil yang akan dicapai di setiap level jabatan (Cascading).		<input type="checkbox"/>	FALSE		Terlampir
9	Perencanaan kinerja dapat memberikan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (Crosscutting).		<input type="checkbox"/>	FALSE		Terlampir
10	Setiap unit/satuan kerja merumuskan dan menetapkan Perencanaan Kinerja.		<input type="checkbox"/>	FALSE		Pengukuran Kinerja
11	Setiap pegawai merumuskan dan menetapkan Perencanaan Kinerja.		<input type="checkbox"/>	FALSE		Pengukuran Kinerja
1.c	Perencanaan Kinerja telah dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan	15.00				
Kriteria:						
1	Anggaran yang ditetapkan telah mengacu pada Kinerja yang ingin dicapai.		<input type="checkbox"/>	FALSE		DPA Tahun 2021
2	Aktivitas yang dilaksanakan telah mendukung Kinerja yang ingin dicapai.		<input type="checkbox"/>	FALSE		
3	Target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja telah dicapai dengan baik, atau setidaknya masih <i>on the right track</i> .		<input type="checkbox"/>	FALSE		
4	Rencana aksi kinerja dapat berjalan dinamis karena capaian kinerja selalu dipantau secara berkala.		<input type="checkbox"/>	FALSE		

5	Terdapat perbaikan/penyempurnaan Dokumen Perencanaan Kinerja yang ditetapkan dari hasil analisis perbaikan kinerja sebelumnya.	<input type="checkbox"/>	FALSE		-
6	Terdapat perbaikan/penyempurnaan Dokumen Perencanaan Kinerja dalam mewujudkan kondisi/hasil yang lebih baik.	<input type="checkbox"/>	FALSE		-
7	Setiap unit/satuan kerja memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan.	<input type="checkbox"/>	FALSE		Pengukuran Kinerja
8	Setiap Pegawai memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan.	<input type="checkbox"/>	FALSE		Pengukuran Kinerja
2	PENGUKURAN KINERJA	30.00			
2.a	Pengukuran Kinerja telah dilakukan	6.00			
Kriteria:					
1	Terdapat pedoman teknis pengukuran kinerja dan pengumpulan data kinerja.	<input type="checkbox"/>	FALSE		Pengukuran Kinerja
2	Terdapat Definisi Operasional yang jelas atas kinerja dan cara mengukur indikator kinerja.	<input type="checkbox"/>	FALSE		
3	Terdapat mekanisme yang jelas terhadap pengumpulan data kinerja yang dapat diandalkan.	<input type="checkbox"/>	FALSE		
2.b	Pengukuran Kinerja telah menjadi kebutuhan dalam mewujudkan Kinerja secara Efektif dan Efisien dan telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan	9.00			
Kriteria:					
1	Pimpinan selalu terlibat sebagai pengambil keputusan (Decision Maker) dalam mengukur capaian kinerja.	<input type="checkbox"/>	FALSE		Pengukuran Kinerja
2	Data kinerja yang dikumpulkan telah relevan untuk mengukur capaian kinerja yang diharapkan.	<input type="checkbox"/>	FALSE		
3	Data kinerja yang dikumpulkan telah mendukung capaian kinerja yang diharapkan.	<input type="checkbox"/>	FALSE		
4	Pengukuran kinerja telah dilakukan secara berkala.	<input type="checkbox"/>	FALSE		
5	Setiap level organisasi melakukan pemantauan atas pengukuran capaian kinerja unit dibawahnya secara berjenjang.	<input type="checkbox"/>	FALSE		
6	Pengumpulan data kinerja telah memanfaatkan Teknologi Informasi (Aplikasi).	<input type="checkbox"/>	FALSE		
7	Pengukuran capaian kinerja telah memanfaatkan Teknologi Informasi (Aplikasi).	<input type="checkbox"/>	FALSE		
2.c	Pengukuran Kinerja telah dijadikan dasar dalam pemberian Reward dan Punishment, serta penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien	15.00			
Kriteria:					
1	Pengukuran Kinerja telah menjadi dasar dalam penyesuaian (pemberian/pengurangan) tunjangan kinerja/penghasilan.	<input type="checkbox"/>	FALSE		Pengukuran Kinerja
2	Pengukuran Kinerja telah menjadi dasar dalam penempatan/penghapusan Jabatan baik struktural maupun fungsional.	<input type="checkbox"/>	FALSE		
3	Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian (Refocusing) Organisasi.	<input type="checkbox"/>	FALSE		
4	Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Strategi dalam mencapai kinerja.	<input type="checkbox"/>	FALSE		
5	Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Kebijakan dalam mencapai kinerja.	<input type="checkbox"/>	FALSE		
6	Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Aktivitas dalam mencapai kinerja.	<input type="checkbox"/>	FALSE		
7	Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Anggaran dalam mencapai kinerja.	<input type="checkbox"/>	FALSE		
8	Terdapat efisiensi atas penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja.	<input type="checkbox"/>	FALSE		
9	Setiap unit/satuan kerja memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja.	<input type="checkbox"/>	FALSE		
10	Setiap pegawai memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja.	<input type="checkbox"/>	FALSE		
3	PELAPORAN KINERJA	15.00			
3.a	Terdapat Dokumen Laporan yang menggambarkan Kinerja	3.00			
Kriteria:					

1	Dokumen Laporan Kinerja telah disusun.	<input type="checkbox"/>	FALSE		LKJIP
2	Dokumen Laporan Kinerja telah disusun secara berkala.	<input type="checkbox"/>	FALSE		
3	Dokumen Laporan Kinerja telah diformalkan.	<input type="checkbox"/>	FALSE		
4	Dokumen Laporan Kinerja telah direviu.	<input type="checkbox"/>	FALSE		
5	Dokumen Laporan Kinerja telah dipublikasikan.	<input type="checkbox"/>	FALSE		
6	Dokumen Laporan Kinerja telah disampaikan tepat waktu.	<input type="checkbox"/>	FALSE		
3.b	Dokumen Laporan Kinerja telah memenuhi Standar menggambarkan Kualitas atas Pencapaian Kinerja, informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya	4.50			
Kriteria:					
1	Dokumen Laporan Kinerja disusun secara berkualitas sesuai dengan standar.	<input type="checkbox"/>	FALSE		LKJIP
2	Dokumen Laporan Kinerja telah mengungkap seluruh informasi tentang pencapaian kinerja.	<input type="checkbox"/>	FALSE		
3	Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan target tahunan.	<input type="checkbox"/>	FALSE		
4	Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan target jangka menengah.	<input type="checkbox"/>	FALSE		
5	Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya.	<input type="checkbox"/>	FALSE		
6	Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional/internasional (Benchmark Kinerja).	<input type="checkbox"/>	FALSE		
7	Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan kualitas atas keberhasilan/kegagalan mencapai target kinerja beserta upaya nyata dan/atau hambatanannya.	<input type="checkbox"/>	FALSE		
8	Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.	<input type="checkbox"/>	FALSE		
9	Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi perbaikan kinerja).	<input type="checkbox"/>	FALSE		
3.c	Pelaporan Kinerja telah memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya	7.50			
Kriteria:					
1	Informasi dalam laporan kinerja selalu menjadi perhatian utama pimpinan (Bertanggung Jawab).	<input type="checkbox"/>	FALSE		LKJIP
2	Penyajian informasi dalam laporan kinerja menjadi kepedulian seluruh pegawai.	<input type="checkbox"/>	FALSE		
3	Informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja.	<input type="checkbox"/>	FALSE		
4	Informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai kinerja.	<input type="checkbox"/>	FALSE		
5	Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan dalam evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja.	<input type="checkbox"/>	FALSE		
6	Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya.	<input type="checkbox"/>	FALSE		
7	Informasi dalam laporan kinerja selalu mempengaruhi perubahan budaya kinerja organisasi.	<input type="checkbox"/>	FALSE		
4	EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INTERNAL	25.00			
4.a	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan	5.00			
Kriteria:					
1	Terdapat pedoman teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal.	<input type="checkbox"/>	FALSE		SOP Permintaan dan Peminjaman Data/Dokumen, SOP Monitoring dan Evaluasi Rencana Kerja
2	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan pada seluruh unit kerja/perangkat daerah.	<input type="checkbox"/>	FALSE		
3	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan secara berjenjang.	<input type="checkbox"/>	FALSE		
4.b	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan secara berkualitas dengan Sumber Daya yang memadai	7.50			

Kriteria:						
1	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan sesuai standar.	<input type="checkbox"/>	FALSE		SOP Permintaan dan Peminjaman Data/Dokumen, SOP Monitoring dan Evaluasi Rencana Kerja	
2	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan oleh SDM yang memadai.	<input type="checkbox"/>	FALSE			
3	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan dengan pendalaman yang memadai.	<input type="checkbox"/>	FALSE			
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan pada seluruh unit kerja/perangkat daerah.	<input type="checkbox"/>	FALSE			
5	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan menggunakan Teknologi Informasi (Aplikasi).	<input type="checkbox"/>	FALSE			
4.c	Implementasi SAKIP telah meningkat karena evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sehingga memberikan kesan yang nyata (dampak) dalam efektifitas dan efisiensi Kinerja	12.50				
Kriteria:						
1	Seluruh rekomendasi atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah ditindaklanjuti.	<input type="checkbox"/>	FALSE		SOP Permintaan dan Peminjaman Data/Dokumen, SOP Monitoring dan Evaluasi Rencana Kerja	
2	Telah terjadi peningkatan implementasi SAKIP dengan melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas Kinerja internal.	<input type="checkbox"/>	FALSE			
3	Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dimanfaatkan untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja.	<input type="checkbox"/>	FALSE			
4	Hasil dari Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dimanfaatkan dalam mendukung efektifitas dan efisiensi kinerja.	<input type="checkbox"/>	FALSE			
5	Telah terjadi perbaikan dan peningkatan kinerja dengan memanfaatkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal.	<input type="checkbox"/>	FALSE			

Kesimpulan Hasil Monitoring:

Batam, April 2022

Sekretaris DPRD Kota Batam



Aspawi Nangali, S.Sos., MM
NIP. 19640509 198603 1 015